

Pemkab Kobar Perkuat Sinergi Desa melalui Rakor Optimalisasi PAD



MMC Kobar – Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) menggelar rapat koordinasi (rakor) Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (OPAD) di Aula Kecamatan Pangkalan Lada pada Selasa (12/8/2025). Kegiatan ini bertujuan memperkuat sinergi antara Bapenda dengan pemerintah desa untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Acara ini dihadiri oleh Kepala Bapenda Kobar, M. Nursyah Ikhsan, Kepala UPT Pusat Pengelola Pendapatan Daerah (PPD) Samsat Kobar, M. Ali Sofwan, Camat Pangkalan Lada, Dwita Setyawati Arma, serta seluruh kepala desa se-Kecamatan Pangkalan Lada.

Dalam paparannya, Kepala Bapenda Kobar, M. Nursyah Ikhsan, menegaskan pentingnya PAD sebagai komponen utama pendapatan daerah selain pendapatan transfer. Ia menekankan filosofi “dari kita untuk kita” sebagai dasar pengelolaan PAD.

“Hingga Juli 2025, realisasi PAD Kobar telah mencapai 37,57 persen dari target sebesar Rp433,357 miliar,” ungkap Ikhsan. Ia merinci pencapaian tersebut terdiri dari pajak daerah Rp76,77 miliar, retribusi daerah Rp76,3 miliar, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Rp4 miliar, serta lain-lain PAD yang sah Rp3,75 miliar.

Menurutnya, pertumbuhan PAD dari 2024 ke 2025 meningkat sebesar 75,95 persen, menunjukkan progres positif. Meski demikian, Ikhsan menyoroti adanya tantangan dalam optimalisasi pemungutan opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

Pada kesempatan itu, Kepala UPT PPD Samsat Kobar, M. Ali Sofwan, memaparkan jenis pajak yang menjadi kewenangan Bapenda Provinsi, antara lain PKB, BBNKB, Pajak Air Permukaan (PAP), dan Pajak Alat Berat (PAB). Ia menegaskan bahwa pemungutan pajak-pajak tersebut, termasuk opsen PKB dan BBNKB, telah berjalan sesuai aturan.

Ali Sofwan juga menyampaikan adanya program penghapusan pokok dan denda PKB serta BBNKB dalam rangka HUT ke-68 Provinsi Kalimantan Tengah, sesuai Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2025. Program ini diharapkan membantu meringankan beban masyarakat dalam menyelesaikan tunggakan pajaknya.

Selain itu, Bapenda Kobar memperkenalkan program unggulan SASAH (Sambang Desa Pajak Daerah) sebagai upaya jemput bola dalam pelayanan perpajakan.

“Melalui SASAH, petugas kami langsung turun ke desa-desa untuk melayani masyarakat. Ini adalah komitmen kami dalam memberikan pelayanan yang mudah dan dekat dengan warga,” ujar Ikhsan.

Camat Pangkalan Lada, Dwita Setyawati Arma, menyambut baik program ini dan berharap implementasi SASAH di wilayahnya dapat mempercepat proses pembangunan daerah melalui peningkatan PAD.

Rakor OPAD diharapkan menjadi langkah nyata dalam memperkuat sistem perpajakan daerah, meningkatkan pendataan serta pengawasan objek pajak, dan menghasilkan kebijakan yang lebih efektif.

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melalui Bapenda menegaskan komitmennya untuk terus mendorong inovasi dan kolaborasi lintas sektor, demi optimalisasi PAD dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Cerdas Pajak Bersama Sinpelaja

Lapor pajak sekarang bisa di Sentuh Pajak Kobar App lho, download sekarang di Google Play Store!